

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH DI MI MUHAMMADIYAH TINGGARJAYA

¹⁾Oepyt Risky Laelatuzzahro , Universitas Islam Negeri(UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, email : kiki29092019@gmail.com

²⁾Alief Budiyo, Universitas Islam Negeri(UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, email
: penulis@iainutuban.ac.id (usahakan email institusi)

Abstract

This study aims to describe the principal's leadership transformation in building the school's image, principles and components of transformational leadership at MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Qualitative method was used in this research, while the data collection technique in this study uses Library Research and interviews. While the results of research on the transformational leadership of school principals in building the image of the school at MI Muhammadiyah Tinggarjaya is that the principal has a clear vision and mission for each program or innovation carried out and communicates with teachers and staff at MI Muhammadiyah Tinggarjaya in order to build good school image. The use of Instagram social media as a school branding media is expected to build a good school image.

Keywords: Principal, School Image, Transformational Leadership

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun citra sekolah, prinsip dan komponen-komponen kepemimpinan transformasional di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, sementara itu teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik Library Research dan wawancara. Sedangkan hasil dari penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membentuk citra sekolah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya adalah kepala sekolah memiliki visi dan misi yang jelas pada setiap program atau inovasi yang dilakukan serta mengkomunikasikan dengan guru-guru dan juga staff yang ada di MI Muhammadiyah Tinggarjaya demi membangun citra sekolah yang baik. Penggunaan media social *instagram* sebagai media branding sekolah diharapkan dapat membangun citra sekolah yang baik.

Kata Kunci: Citra Sekolah, Kepala Sekolah, Kepemimpinan Transformasional

Pendahuluan

Aspek kepemimpinan dijadikan salah satu aspek penting dalam kehidupan bersosial. Menurut catatan sejarah, kualitas kepemimpinan menghasilkan peradaban yang maju dan bangsa yang sejahtera. Kepemimpinan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin mengambil tanggung jawab untuk mengoordinasikan dan mengelola anggota tim, memberikan arahan, membuat keputusan, dan memotivasi anggota tim agar mencapai hasil

yang diinginkan¹. Dalam konteks ini, kepala sekolah merupakan sosok pemimpin diharuskan mampu mengelola sekolah melalui kebijakan yang dibuatnya. Kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi bagaimana pendidikan dan pengajaran berlangsung, khususnya dalam hal pendampingan guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional². Salah satu gaya kepemimpinan yang cocok diterapkan oleh kepala sekolah adalah kepemimpinan transformasional yang melibatkan seluruh anggota sekolah dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Seorang kepala sekolah yang mempraktikkan kepemimpinan transformasional memiliki peran yang krusial dalam membentuk citra sekolah.

Citra sekolah mencerminkan identitas, reputasi, dan persepsi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, orang tua siswa, tenaga pendidik, dan stakeholder lainnya terhadap sekolah tersebut. Membangun citra yang positif dan kuat adalah hal yang prioritas dalam dunia pendidikan saat ini. Citra sekolah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, menarik minat siswa baru, dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.

Kepemimpinan transformasional mencakup kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan menggerakkan orang lain menuju visi dan tujuan bersama.³ Seorang kepala sekolah yang mampu menjalankan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan yang inovatif, kolaboratif, dan memotivasi semua anggota sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai keunggulan akademik dan non-akademik. Dalam upaya membangun citra sekolah yang positif, kepala sekolah sebagai pimpinan diharuskan mampu mengkomunikasikan visi dan nilai-nilai sekolah dengan jelas dan meyakinkan. Mereka juga harus mampu mengidentifikasi kekuatan dan potensi yang ada dalam lingkungan sekolah, serta mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kegiatan sekolah.

Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, citra sekolah

¹ D Djumanto, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 24(2) (2017): 95–106.

² Muhammad Akhsanul Muhtadin and Tio Ari Laksono, "OPTIMALISASI PROFESIONALISME GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MELALUI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH," *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 2 (December 31, 2022): 11–26, <https://doi.org/10.51675/JP.V4I2.336>.

³ F. J. Avolio, B. J., & Yammarino, "Transformational and Charismatic Leadership: The Road Ahead (2nd Ed.)," *Emerald Group Publishing*, 2013, 34.

⁴ Avolio, B. J., & Yammarino.

menjadi sangat penting dalam menarik minat masyarakat, siswa, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam artikel ini, kami akan membahas mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membantu membangun citra sekolah. Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun citra sekolah melalui sebuah studi kasus yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Dari penelusuran tersebut, diharapkan mampu menjelaskan konsep kepemimpinan transformasional dan mengapa kepemimpinan tersebut memiliki dampak yang signifikan pada citra sekolah. Selain itu, kami juga akan membahas beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam mempraktikkan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan citra sekolah. Pentingnya pembangunan citra sekolah tidak dapat diabaikan. Citra sekolah yang positif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, menarik minat calon siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan riset melalui memahami suatu fenomena yang terjadi melalui pengambilan data pada subjek penelitian.⁵ Metode yang digunakan lebih lanjut adalah studi kasus di lapangan melalui pengumpulan data dengan wawancara dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan dianggap kompeten dalam memberikan informasi kepada peneliti.

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di MI Muhammadiyah Tinggarjaya, sedangkan metode pengumpulan data penunjang yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Dalam sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara mendalam pada kondisi ilmiah terhadap sumber data primer melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.⁶ Sedangkan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang dipaparkan dalam bentuk uraian deskriptif menggunakan teknik reduksi data, display data, perumusan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil

⁵ Moleong Lexy J, "Metode Penelitian Kualitatif," *Rosda Karya* Ed. Revisi (2016).

⁶ Sugiyono, "METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: PENDIDIKAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2016, 56.

Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Istilah transformasional diturunkan dari kata “*to transform*”, yang dapat diartikan melakukan transformasi atau mengubah suatu objek menjadi bentuk lain yang berbeda.⁷ Sementara itu, kepemimpinan transformasional dikenal sebagai jenis kepemimpinan baru yang mampu memicu perubahan, terutama pada jenis lingkungan yang bersifat transisional. Kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai skill yang dimiliki pemimpin untuk bekerja melalui orang lain untuk mentransformasikan secara efektif suatu sumber daya organisasi dalam upaya untuk merealisasikan target yang telah direncanakan.⁸

Sumber daya yang dimaksud dalam hal ini mencakup sumber daya manusia, sarpras, dana, waktu, dan lain sebagainya. Hakim menjelaskan, pemimpin dengan tipe yang transformasional cenderung lebih mengutamakan reaktualisasi keseluruhan struktur organisasi di bawahnya daripada memberikan instruksi yang bersifat *Top-Down*. Di samping itu, pemimpin transformasional cenderung memposisikan dirinya sebagai mentor atau bahkan rekan sejawat yang bersedia menampung masukan dari para anak buahnya.⁹ Kepemimpinan yang bersifat transformasional juga dapat dimaknai sebagai kepemimpinan yang dilakukan dengan mengembangkan komitmen bawahannya melalui berbagi nilai dan visi organisasi.¹⁰

Prinsip Dan Komponen-Komponen Kepemimpinan Transformasional

Beberapa prinsip yang dapat dijelaskan terkait kepemimpinan tipe transformasional meliputi:

- a. Mampu berkomunikasi dengan baik, dalam hal ini pemimpin harus mampu menjelaskan visi misi organisasinya dengan jelas dan gamblang.¹¹
- b. Mampu membakar semangat, pemimpin yang transformasional diharuskan memiliki personal yang hangat dan dipenuhi dengan aura semangat. Tidak untuk dirinya sendiri, melainkan untuk memotivasi bawahannya juga.

⁷ Shoni Rahmatullah Amrozi, “The Power of Rasulullah’s Leadership,” *Jogjakarta: Diva Press*, 2012, 45. 43

⁸ Shoni Rahmatullah Amrozi. 45

⁹ Ahmad Firman Hakim, “Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Banjarmasin Post Group).,” *Urmal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 62 No (2018): 131–40.

¹⁰ Shoni Rahmatullah Amrozi, “The Power of Rasulullah’s Leadership.”

¹¹ Senny, Mei Hardika, Lanny Wijayaningsih, and Mozes Kurniawan, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD Di Kecamatan Sidorejo Salatiga.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 8 No. (2018): 197–209.

- c. Mampu berinovasi, Pemimpin selalu dihadapkan dengan perubahan dan tantangan , dalam hal ini pemimpin wajib secepat mungkin untuk beradaptasi melalui inovasi untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman.¹²
- d. Saling tolong menolong, Pada dasarnya kepemimpinan dengan tipe transformasional selalu berprinsip pada sikap saling menolong, dan saling menutupi kekurangan.¹³
- e. Transparan, Pemimpin pada tipe ini harus mampu berkomunikasi secara dua arah dan bersikap terbuka serta selalu siap menerima kritik dan saran dari bawahannya.

Disamping prinsip di atas, terdapat beberapa komponen mengenai kepemimpinan yang transformasional yaitu meliputi:

- 1. Influencer yang ideal, yaitu Pemimpin yang mampu memaparkan visi dan misi melalui percontohan dari dirinya sendiri. Hal tersebut dinilai mampu menumbuhkan simpati dan empati dari bawahannya.
- 2. Simulasi intelektual, Pemimpin dalam hal ini akan selalu dituntut berinovasi, pemimpin harus selalu belajar dan mengasah pengetahuannya untuk memunculkan inovasi yang relevan dengan perubahan zaman.
- 3. Pertimbangan berbasis individual, yaitu Pemimpin yang mempertimbangkan kebutuhan bawahannya. Dalam hal ini pemimpin akan lebih peka terhadap kekurangan dan kelebihan setiap individu bawahannya.
- 4. Inspirasi yang memotivasi, yaitu Pemimpin yang memiliki target di atas rata-rata dan mampu mengarahkan bawahan untuk mencapai target tersebut melalui motivasi yang variatif.¹⁴

Citra Sekolah

Citra diartikan sebagai reputasi maupun prestasi yang akan dicapai oleh madrasah melalui hubungan masyarakat (humas). Citra sebagai nilai-nilai yang menjadi kepercayaan yang di berikan masyarakat terhadap madrasah.¹⁵ Reputasi suatu lembaga secara tidak langsung menjadi refleksi

¹² Herly Janet Lesilolo, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Rekonstruksi Peran Agama Di Indonesia.,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* Vol. 1 No. (2013): 83–93.

¹³ Herly Janet Lesilolo.

¹⁴ Bakhtiar, “Kategori Kepemimpinan Transformational.,” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 38–47.

¹⁵ Rosady. Ruslan, “MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS DAN MEDIA KOMUNIKASI,” *Jakarta: Rajawali Press.*, 2018.

identitas dari lembaga tersebut, Oleh karena itu pengelolaan hubungan yang baik dengan masyarakat dapat membentuk citra baik madrasah.

Citra lembaga pendidikan terbentuk melalui berbagai aspek misalnya: mutu akademis; kinerja profesionalitas kepala madrasah, guru serta staf yang terkait di madrasah; serta mempunyai organisasi yang sehat. Sehingga dapat diambil kesimpulan citra sekolah yaitu suatu kesan yang diberikan oleh salah satu unit pada suatu sekolah sebagai hasil dari penilaian secara objektif maupun subjektif.

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah

Kepemimpinan dengan model transformasional dinilai memainkan peran penting dalam membangun citra sekolah yang baik. Gaya kepemimpinan ini melibatkan kepala sekolah dalam menciptakan visi yang jelas, menginspirasi staf dan siswa, serta mendorong perubahan yang positif dalam lingkungan sekolah.¹⁶ Berikut adalah beberapa cara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat membantu membangun citra sekolah:

1. Visi yang kuat: Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional mampu mengartikulasikan visi yang kuat dan menginspirasi staf dan siswa untuk mencapainya. Dengan memiliki visi yang jelas, kepala sekolah dapat membantu membangun citra sekolah yang kuat dan dihormati.
2. Inspirasi: Kepemimpinan transformasional melibatkan kemampuan kepala sekolah untuk menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa. Melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, dan dukungan yang berkelanjutan, kepala sekolah dapat menciptakan iklim yang positif di sekolah, yang berdampak pada citra sekolah yang baik.
3. Pemberdayaan: Kepala sekolah transformasional memberdayakan staf dan siswa untuk mengambil inisiatif dan berpartisipasi aktif dalam perubahan dan pengembangan sekolah. Dengan memberikan tanggung jawab kepada individu, kepala sekolah dapat membangun tim yang kuat dan meningkatkan keterlibatan siswa serta prestasi akademik.
4. Peningkatan kualitas: Kepala sekolah transformasional berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan sekolah. Mereka mendorong inovasi, pengembangan

¹⁶ M. (2019). Wong, K., & McMahon, "The Role of Transformational Leadership in School-Based Management: A Systematic Review. Educational Management Administration & Leadership" 47(1) (2019): 3–26.

profesional, dan perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan program sekolah. Upaya ini akan mencerminkan positif pada citra sekolah.

5. Komunikasi yang efektif: Kepala sekolah transformasional memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Mereka mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif kepada staf, siswa, orang tua, dan anggota masyarakat lainnya. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan transparan, kepala sekolah dapat membangun kepercayaan dan citra yang positif di kalangan semua pemangku kepentingan sekolah.
6. Kolaborasi dan keterlibatan: Kepala sekolah transformasional mendorong kolaborasi dan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan sekolah. Mereka menciptakan budaya partisipatif yang melibatkan staf, siswa, dan orang tua dalam pengambilan keputusan sekolah.¹⁷

Dengan melibatkan semua pihak, kepala sekolah dapat membangun citra sekolah yang inklusif dan mendorong rasa memiliki terhadap sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kepemimpinan transformasional ini, kepala sekolah dapat membangun citra sekolah yang positif, memiliki reputasi yang baik di masyarakat, dan meningkatkan pencapaian siswa serta kepuasan staf.

Berdasarkan hasil dari penelitian di MI Muhammadiyah Tinggarjaya, hasil temuannya melalui wawancara dengan guru-guru dan juga kepala sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dalam membangun citra sekolah adalah dimulai dengan kepala sekolah merencanakan apa saja program yang akan menunjang sekolah dalam membangun citranya. Yang selanjutnya dari rencana program yang telah direncanakan selanjutnya dikomunikasikan dengan guru-guru dan staff sekolah yang lain agar program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah MI Muhammadiyah Tinggarjaya juga memiliki visi misi yang jelas pada setiap program yang telah direncanakan demi membangun citra sekolah.

Dalam kepemimpinannya kepala sekolah juga melakukan beberapa inovasi dalam membangun citra sekolah yakni dengan pemanfaatan platform media social instagram sebagai media branding sekolah, yang didalamnya berisi beberapa informasi terkait sekolah, kegiatan-

¹⁷ A Ballesteros-Sola, J., Ruiz-Moreno, A., & Aguirre-Camacho, "Transformational Leadership and School Image: A Multilevel Study. *International Journal of Educational Management*," 33(2) (2019): 234–46.

kegiatan yang ada disekolah dan juga program-program yang tengah dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Sehingga melalui akun instagram ini mampu membangun citra sekolah yang baik.

Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat membangun citra sekolah yang baik. Beberapa cara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat membantu membangun citra sekolah dengan cara kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional mampu mengartikulasikan visi yang kuat dan menginspirasi staf dan siswa untuk mencapainya, kepala sekolah untuk menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, dan dukungan yang berkelanjutan, kepala sekolah dapat menciptakan iklim yang positif di sekolah, kepala sekolah transformasional memberdayakan staf dan siswa untuk mengambil inisiatif dan berpartisipasi aktif dalam perubahan dan pengembangan sekolah, kepala sekolah transformasional berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan sekolah. Mereka mendorong inovasi, pengembangan profesional, dan perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan program sekolah, kepala sekolah transformasional memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kepala sekolah transformasional mendorong kolaborasi dan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan sekolah.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dalam membangun citra sekolah dilakukan dengan program-program yang telah direncanakan oleh kepala sekolah yang selanjutnya dikomunikasikan dengan guru-guru dan staff yang ada di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dan juga penggunaan media social instagram dalam sebagai media branding dengan tujuan membangun citra sekolah yang baik. Dengan kepemimpinan transformasional ini, kepala sekolah dapat membangun citra sekolah yang positif, memiliki reputasi yang baik di masyarakat, dan meningkatkan pencapaian siswa serta kepuasan staf.

Daftar Referensi

Ahmad Firman Hakim. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Banjarmasin Post Group).” *Urnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 62 No (2018): 131–40.

- Avolio, B. J., & Yammarino, F. J. "Transformational and Charismatic Leadership: The Road Ahead (2nd Ed.)." *Emerald Group Publishing*, 2013, 34.
- Bakhtiar. "'Kategori Kepemimpinan Transformational.'" *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 38–47.
- Ballesteros-Sola, J., Ruiz-Moreno, A., & Aguirre-Camacho, A. "Transformational Leadership and School Image: A Multilevel Study. *International Journal of Educational Management*," 33(2) (2019): 234–46.
- Djumanto, D. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 24(2) (2017): 95–106.
- Herly Janet Lesilolo. "'Kepemimpinan Transformasional Dalam Rekonstruksi Peran Agama Di Indonesia.'" *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* Vol. 1 No. (2013): 83–93.
- Lexy J, Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif," *Rosda Karya* Ed. Revisi (2016).
- Muhtadin, Muhammad Akhsanul, and Tio Ari Laksono. "OPTIMALISASI PROFESIONALISME GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH MELALUI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 2 (December 31, 2022): 11–26. <https://doi.org/10.51675/JP.V4I2.336>.
- Ruslan, Rosady. "MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS DAN MEDIA KOMUNIKASI." *Jakarta: Rajawali Press.*, 2018.
- Senny, Mei Hardika, Lanny Wijayaningsih, and Mozes Kurniawan. "'Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD Di Kecamatan Sidorejo Salatiga.'" *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 8 No. (2018): 197–209.
- Shoni Rahmatullah Amrozi. "The Power of Rasulullah's Leadership." *Jogjakarta: Diva Press*, 2012, 45.
- Sugiyono. "METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: PENDIDIKAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D." *Bandung: Alfabeta*, 2016, 56.
- Wong, K., & McMahon, M. (2019). "The Role of Transformational Leadership in School-Based Management: A Systematic Review. *Educational Management Administration & Leadership*" 47(1) (2019): 3–26.